Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
110.52523/maskermedika.v11i1.544

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN KARYAWAN PT. BARA PERMATA MINING TERKAIT PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) TAHUN 2023

FACTORS RELATING TO EMPLOYEE KNOWLEDGE PT. BARA PERMATA MINING REGARDING FIRST AID FOR ACCIDENTS IN 2023

Alvin Agustian Saragih[1*], Oscar Ari Wiryansyah[2*]
*Mahasiswa STIKES Mitra Adiguna Palembang
**Dosen STIKES Mitra Adiguna Palembang
Korespodensi Email: oscarariwiryansyah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecelakaan merupakan suatu peristiwa yang tidak diinginkan maupun tidak terduga yang dapat menyebabkan terjadinya cedera dan bahkan korban jiwa terutama saat bekerja yang dikenal sebagai kecelakaan kerja. Di Indonesia, tercatat terjadi peningkatan angka kejadian kecelakaan kerja dimulai dari tahun 2013 sebanyak 9.891 kasus sampai tahun 2020 sebanyak 177.000. data internal BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) menyebut angka kematian akibat kecelakaan mencapai angka 57%, kejadian kematian dan perburukan kondisi dapat ditangani dengan melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada saat terjadi kecelakaan yang dapat dilakukan oleh siapapun. **Tujuan penelitian**: untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Tahun 2023. **Metode penelitian:** menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan di PT. Bara Permata Mining yang bekerja dengan mengoperasikan alat berat *Dumptruck* pada *shift* pagi dan *shift* malam yang berjumlah 63 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. **Hasil penelitian** didapatkan ada hubungan antara variabel pendidikan (*p value* = 0.001), pengalaman (*p value* = 0.013), informasi (*p value* = 0.019), dan usia (*p value* = 0.038) dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023. **Diskusi**: Diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dengan memberikan *First Aid Training* kepada semua karyawan PT. Bara Permata Mining sehingga karyawan dapat melakukan tindakan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan di area kerja ataupun di kehidupan sehari-hari.
Kata Kunci: Faktor-faktor, pengetahuan, P3K, karyawan, korban kecelakaan, Alat berat.

ABSTRACT

Background*: An accident is an unwanted or unexpected event that can result in injury and even death, especially during work, which is known as an industrial accident. In Indonesia, the number of accidents at work has increased from 9,891 cases in 2013 to 177,000 in 2020. Internal data from BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) states that the fatality rate due to accidents reaches 57%, the frequency of deaths and deterioration of conditions can be managed by the performance of first aid in accidents (P3K) in the event of an accident, what is done can be from someone.* ***Objective*** *: The aim of this research is to find out the factors related to the knowledge of the employees of PT. Bara Permata Mining in relation to first aid in accidents in 2023.* ***Methode****: uses quantitative analysis with a cross-sectional approach. The population in the study were all employees of PT. Bara Permata Mining, which operates dump trucks on morning and night shifts and employs a total of 63 people. Sampling was carried out using the total sampling method.* ***The results****: showed that there was an association between the variables education (p-value = 0.001), experience (p-value = 0.013), information (p-value = 0.019) and age (p-value = 0.038) and knowledge of the Staff gave Pt. Bara Permata Mining related to Accident First Aid (P3K) in 2023.* ***Conclusion:*** *to be a reference for expanding knowledge and skills for PT employees. Bara Permata Mining on Accident First Aid (P3K) by providing First Aid training to all PT employees. Bara Permata Mining, so that employees can carry out first aid measures in the event of accidents in the work area or in everyday life.*
Key Word: Factors, Knowledge, First Aid in Accident, accident victims, heavy equipment

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.544
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
110.52523/maskermedika.v11i1.544

PENDAHULUAN

Kecelakaan didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang tidak diinginkan, dapat terjadi kapan saja dan terjadi tiba-tiba yang dapat menyebabkan terjadi sebuah cedera dan bahkan korban jiwa, kecelakaan dapat terjadi dimana saja termasuk saat bekerja atau sering disebut dengan kecelakaan kerja. (Widiastuti & Adiputra, 2022).

Kecelakaan kerja adalah insiden yang dapat menimbulkan cedera, penyakit akibat kerja ataupun kematian. Kecelakaan dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Akibat yang didapatkan dari kecelakaan dapat mengancam keselamatan, korban kecelakaan membutuhkan penyelamatan dan perawatan yang cepat dan tepat sebelum korban tersebut diberikan perawatan utama.

Laporan yang disampaikan Pusat Data dan Informasi berdasarkan Kementrian Kesehtan RI bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong tinggi dibanding sejumlah negara di Asia dan Eropa. Pada tahun 2011 kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 9.891 kasus, pada tahun 2012 terdapat 21.735 kasus, pada tahun 2013 terjadi 35.917 kasus, pada tahun 2014 terjadi 24.910 kasus, tahun 2018 terjadi 157.313 kasus, tahun 2019 terjadi 114.000 kasus, dan tahun 2020 mencapai 177.000 kasus kecelakaan. Sementara itu, data internal BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) menyebut angka kematian akibat kecelakaan mencapai angka 57% dan angka tersebut berhubungan dengan penangan korban pada saat kecelakaan (Susilawati & Hasibuan, 2021).

Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan membunuh korban (Maisarah & Kurniasih, 2020).

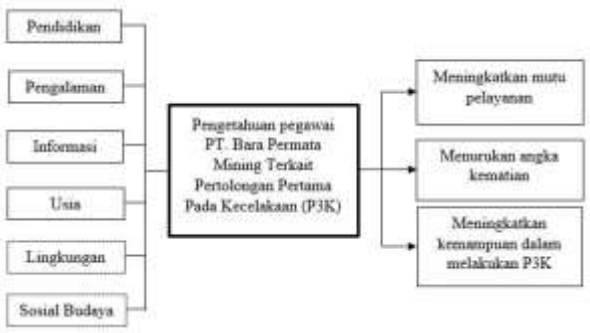
PT Bara Permata Mining atau disebut PT BPM adalah Perusahaan yang bergerak di jasa penunjang pertambangan dan telah berdiri sejak tahun 2007

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PT Bara Permata Mining, PT Bara Permata Mining setiap hari selalu beroperasi terutama *Driver Dump Truck* yang beraktivitas di area tambang sampai area pelabuhan dan karyawan yang bekerja sebagai *Driver Dump Truck* merupakan karyawan terbanyak di PT Bara Permata Minig. Menurut data *Accident* PT Bara Permata Mining tercatat dari bulan Januari sampai Desember 2022 terjadi pada unit *Excavator* 6 kasus, unit *Bulldozer* 2 kasus dan kasus terbanyak terjadi pada unit *Dump Truck* sebanyak 37 kasus. Dari total *accident* PT. Bara Permata Mining jumlah kejadian cedera pada karyawan diantaranya 19 kasus benturan pada kaki, 15 kasus benturan pada lengan serta bahu, 3 kasus benturan pada wajah, 2 kasus tidak sadarkan diri, dan 6 kasus luka robek. Kebanyakan karyawan bingung terkait tindakan dan respon yang akan dilakukan saat terjadi kecelakaan. Mengingat pentingnya tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada saat terjadi kecelakaan di area kerja perlu dilakukan oleh setiap orang yang berada dekat dengan lokasi kejadian sebelum korban mendapat penanganan medis, sehingga pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sangat penting khususnya pada karyawan PT Bara Permata Mining sebelum memberikan bantuan kepada orang yang mengalami kecelakaan agar meminimalkan kasus kecacatan dan kematian saat terjadi kecelakaan kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Konsep

Skema 2.1 Kerangka Konsep



https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.544
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
110.52523/maskermedika.v11i1.544

Keterangan :

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Hipotesis

1. Apakah ada hubungan antara variabel pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023.
2. Apakah ada hubungan antara variabel pengalaman dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023.
3. Apakah ada hubungan antara variabel informasi dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023.
4. Apakah ada hubungan antara variabel usia dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada karyawan *Driver Dump Truck* PT Bara Permata Mining untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan karyawan *Driver Dump Truck* PT Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor resiko (Pendidikan, pengalaman, informasi, usia) dengan faktor efek (pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan).

Pelaksaan penelitian ini dilakukan pada 17 Januari 2023 sampai dengan 16 Februari 2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT Bara Permata Mining.

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada karyawan *Driver Dump Truck* PT. Bara Permata Mining saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh dari jurnal, sumber internet, dan buku sumber yang berhubungan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengambilan data.

Menurut Notoatmodjo (2018), ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui peneliti agar menghasilkan informasi yang benar yaitu: 1.*Editing* (Pengeditan Data), 2.*Coding* (Pengkodean), 2.*Processing,* *3.Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan di PT. Bara Permata Mining yang bekerja dengan mengoperasikan alat berat *Dumptruck* pada *shift* pagi dan *shift* malam yang berjumlah 63 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau total populasi dari semua karyawan di PT. Bara Permata Mining yang bekerja dengan mengoperasikan alat berat Dumptruck pada shift pagi dan shift malam yang berjumlah 63 orang.

Teknik Analisis Data

Analisa Data Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independent (Pendidikan, Pengalaman, Informasi dan Usia) dan variabel dependen (pengetahuan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan).

Analisa Data Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang dianalisis dengan uji *chi-square* (x^2) dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independent (Pendidikan, pengalaman, informasi, usia) dan variabel dependen (pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.544
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
110.52523/maskermedika.v11i1.544

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) data disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Karyawan PT . Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Tahun 2023

No	Pengetahuan Karyawan Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	Jumlah	Persentase %
1	Baik	52	73.7
2	Kurang	15	26.3
	Jumlah	57	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan karyawan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan sebagian besar pada kategori baik sebanyak 52 responden (73.7%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (26.3%).

Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Karyawan PT . Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Tahun 2023

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD	2	3.5
2	SMP	12	21.1
3	SMA/SMK Sederajat	38	66.7
4	Diploma/Strata	5	8.8
	Jumlah	57	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi pendidikan karyawan PT. Bara Permata Mining sebagian besar berpendidikan SMA/SMK Sederajat sebanyak 38 orang (66.7 %), SMP sebanyak 12 orang (21.1%), Diploma/Strata sebanyak 5 orang (8.8%) dan SD sebanyak 2 orang (3.5%).

Pengalaman

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Karyawan PT. Bara Permata Mining

No	Pengalaman	Jumlah	Persentase %
1	Berpengalaman	23	40.4
2	Tidak Berpengalaman	34	59.6
	Jumlah	57	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden sebagian besar tidak berpengalaman melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan sebanyak 34 orang (59.6%) dan responden yang berpengalaman sebanyak 23 orang (40.4%).

Informasi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Terkait P3K yang di Diterima Karyawan PT. Bara Permata Mining

No	Informasi Terkait P3K	Jumlah	Persentase %
1	Pernah	37	64.9
2	Tidak Pernah	20	35.1
	Jumlah	57	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden sebagian besar pernah menerima informasi terkait P3K sebanyak 37 orang (64.9%) dan Tidak Pernah menerima informasi terkait P3K sebanyak 20 orang (35.1%).

Usia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Terkait P3K yang di Diterima Karyawan PT. Bara Permata Mining

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	18-25 Tahun	5	8.8
2	26-35 Tahun	25	43.9
3	36-45 Tahun	18	31.6
4	>45 Tahun	9	15.8
	Jumlah	57	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden sebagian besar berusia 26 sampai 35 tahun

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.544
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
110.52523/maskermedika.v11i1.544

sebanyak 25 orang (43.9%), responden yang berusia 36 sampai 45 tahun sebanyak 18 orang (31.6), responden yang berusia diatas 45 tahun sebanyak 9 responden (15.8%) dan responden yang berusia 18 sampai 25 tahun sebanyak 5 orang (8.8%).

Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi Squar* melalui sistem komputerisasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) yang merupakan paket atau program statistik yang dibuat untuk mengolah atau menganalisa data. Batas kemaknaan pada α = 0,05. Jika *p value* ≤ *α* = 0,05 artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independent dan variabel dependen, jika *p value* > *α = 0,05* artinya tidak ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independent dan variabel dependen.

Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Tahun 2023

No	Pendidikan	Pengetahuan Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)				N	%	*P value*
		Baik		Kurang				
		n	%	N	%			
1	SD	0	0.0	2	3.5	2	3.5	0.001
2	SMP	5	8.8	7	12.3	12	21.1	
3	SMA/SMK Sederajat	32	56.1	6	10.5	38	66.7	
4	Diploma/Strata	5	8.8	0	0.0	5	8.8	
	Total	42		15		57		

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.001 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hubungan Pengalaman dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Tabel 4.7 Hubungan Pengalaman dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Tahun 2023

No	Pengalaman	Pengetahuan Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)				N	%	*P value*
		Baik		Kurang				
		n	%	N	%			
1	Berpengalaman	21	36.8	2	3.5	23	40.4	0.013
2	Tidak Berpengalaman	21	36.8	13	22.8	34	59.6	
	Total	42		15		57		

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.013 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pengalaman dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait perolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel pengalaman dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Tabel 4.8 Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Tahun 2023

No	Informasi	Pengetahuan Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)				N	%	*P value*
		Baik		Kurang				
		n	%	N	%			
1	Pernah	31	54.4	6	10.5	37	64.9	0.019
2	Tidak Pernah	11	19.3	9	15.8	20	35.1	
	Total	42		15		57		

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.019 < α (0.05) hal ini

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
110.52523/maskermedika.v11i1.544

menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel informasi dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel informasi dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hubungan Usia dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Tabel 4.9 Hubungan Usia dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Tahun 2023

No	Usia	Pengetahuan Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)				N	%	*P value*
		Baik		Kurang				
		n	%	N	%			
1	18-25 Tahun	5	8.8	0	0.0	5	8.8	0.038
2	26-35 Tahun	21	36.8	4	7.0	25	43.9	
3	36-45 Tahun	9	15.8	9	15.8	18	31.6	
4	>45 Tahun	7	12.3	2	3.5	9	15.8	
	Total	42		15		57		

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.038 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel usia dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel usia dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Pembahasan

Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.001 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggamguna (2021) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Pengendara Ojek *Online* Mengenai Pertolongan Pertama *(First Aid)* Trauma Muskuloskletal Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jambi. Dari 150 responden sebagian besar responden dengan pendidikan SMA atau SMK sebanyak 137 responden (91.3%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan responden mengenai pertolongan pertolongan pertama *(First Aid)* trauma muskuloskletal akibat kecelakaan lalu lintas yang tinggi sebanyak 81 responden (55.3%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti berasumsi bahwa ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan yang didapat selain itu semakin tinggi pendidikan juga akan lebih mudah merespon segala informasi yang didapat dari berbagai sumber khususnya P3K.

Hubungan Pengalaman dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.013 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pengalaman dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait perolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.544
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

yang menyatakan ada hubungan antara variabel pengalaman dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suastrawan (2020) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Masyarakat di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. Dari 106 responden sebagian besar responden pernah memiliki pengalaman menolong korban kecelakaan sebanyak 71 responden (67.0%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan responden mengenai pertolongan pertama cukup sebanyak 76 responden (71.7%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti berasumsi bahwa pengalaman berhubungan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Karyawan yang memiliki pengalaman melakukan P3K akan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang tidak berpengalaman.

Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.019 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel informasi dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel informasi dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandini (2019) yang berjudul Pengetahuan Siswa/I tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan saat Berolahraga di SMA Olaharaga Rumbai Pekanbaru Provinsi Riau 2019. Hasil uji statistik terdapat hubungan antara informasi yang didapat oleh responden (*p value* = 0.012) dengan pengetahuan siswa/i tentang pertolongan pertama pada kecelakaan saat berolahraga.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti berasumsi bahwa informasi berhubungan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining. Dengan pernah mendapatkan informasi P3K akan menambah pengetahuan seseorang terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sebaliknya orang yang tidak pernah mendapat informasi P3K akan memiliki pengetahuan yang kurang terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Mendapat informasi terkait P3K akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Hubungan Usia dengan Pengetahuan Karyawan PT. Bara Permata Mining Terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* = 0.038 < α (0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel usia dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan ada hubungan antara variabel usia dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tahun 2023 terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti (2022) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas. Hasil uji statistik terdapat hubungan antara usia responden (*p value* = 0.024) dengan tingkat pengetahuan siswa sekolah mengah atas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti berasumsi bahwa usia berhubungan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Mining. Dengan bertambahnya usia maka akan semakin banyak informasi dan pengalaman yang telah diterima dan didapat oleh seseorang, sehingga daya tangkap dan pola pikir juga semakin matang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi pengetahuan karyawan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan sebagian besar pada kategori baik sebanyak 52 responden (73.7%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (26.3%).
2. Distribusi frekuensi pendidikan karyawan PT. Bara Permata Mining sebagian besar berpendidikan SMA/SMK Sederajat sebanyak 38 orang (66.7 %), SMP sebanyak 12 orang (21.1%), Diploma/Strata sebanyak 5 orang (8.8%) dan SD sebanyak 2 orang (3.5%).
3. Distribusi frekuensi responden sebagian besar tidak berpengalaman melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan sebanyak 34 orang (59.6%) dan responden yang berpengalaman sebanyak 23 orang (40.4%).
4. Distribusi frekuensi responden sebagian besar pernah menerima informasi terkait P3K sebanyak 37 orang (64.9%) dan Tidak Pernah menerima informasi terkait P3K sebanyak 20 orang (35.1%).
5. Distribusi frekuensi responden sebagian besar berusia 26 sampai 35 tahun sebanyak 25 orang (43.9%), responden yang berusia 36 sampai 45 tahun sebanyak 18 orang (31.6), responden yang berusia diatas 45 tahun sebanyak 9 responden (15.8%) dan responden yang berusia 18 sampai 25 tahun sebanyak 5 orang (8.8%).
6. Ada hubungan antara variabel pendidikan dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0.001.
7. Ada hubungan antara variabel pengalaman dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0.013.
8. Ada hubungan antara variabel informasi dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0.019.
9. Ada hubungan antara variabel usia dengan pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0.038.
10. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan karyawan PT. Bara Permata Mining dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, informasi dan usia.

Saran

Bagi PT. Bara permata Mining

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan terkait Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dengan memberikan *First Aid Training* kepada semua karyawan PT. Bara Permata Mining sehingga karyawan dapat melakukan tindakan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan di area kerja ataupun di kehidupan sehari-hari.

Bagi STIKES Mitra Adiguna Palembang

Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan literasi ilmiah serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa/i keperawatan untuk mengetahui tujuan dan prosedur yang benar dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dasar dan sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi, serta mencari variabel lain dan melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga penelitian tentang

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dapat lebih bervariasi.

FUNDING

Penelitian ini menggunakan biaya mandiri oleh peneliti, tidak didanai oleh pihak manapun

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada penelitian ini tidak mengandung potensi konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Gusman, dkk. 2021. *Pemberian makanan pendamping air susu ibu (MPASI).* Indramayu : Adanu Abimata

Astuti, Ani, dkk. 2022. *Perilaku diit pada diabetes mellitus tipe 2.* Yogyakarta : Zahir Publishing

Bagaskoro, 2019. *Pengantar teknologi informatika dan komunikasi data.* Sleman : Budi Utama

Dalia, Adrianus, 2022. *Pengetahuan dan kesadaran keterlibatan umat dalam penerimaan sakramen tobat.* Pasaman : Azka Pustaka

Haudi, 2020. *Dasar dasar Pendidikan.* Solok : Insan Cendekia Mandiri

Hidayah & Wahyuningtyas, 2018. *Basic Life Support (BLS) Bagi Driver Online GrabBike untuk Mengatasi Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas*

Huda, Syaefunnuril Anwar, 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Karyawan di PT Multi Strada Arah Sarana TBK*

Jainurrakhma, Janes, dkk. 2021. *Asuhan keperawatan gawat darurat.* Medan : Yayasan Kita Menulis

Jannah, Noraliyatun, dkk. 2019. *Buku saku first aider.* Banda Aceh : Syiah Kuala University Press

Kurniasih, Dewi, 2020. *Failure in Safety Systems : Metode Analisis Kecelakaan Kerja.* Sidoarjo : Zifatama Jawara

Kusumoningrum, Dewi Anggraeni, 2019. *Apa yang harus kamu lakukan? Pertolongan pertama pada kecelakaan.* Bandung : Penerbit Duta

Librianty, Nurfaida, 2015. *Panduan mandiri melacak penyakit.* Jakarta Selatan : Lintas Kata

Maisarah & Kurniasih, 2020. *Pertolongan pertama reaksi sigap menyelamatkan nyawa.* Sidoarjo : Zifatama Jawara

Notoatmodjo, 2018. *Metodologi penelitian Kesehatan. Cetakan ketiga.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Profil PT BPM. 2022. *Jumlah Man Power Perusahaan PT Bara Permata Mining Site PMC.* Sungai Lilin

Rohmani, dkk. 2021. *Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat di Kampung Ifale Distrik Sentani*

Shobirin, dkk. 2020. *Pola perilaku pencarian informasi generasi milenial.* Jember : RFM Pramedia

Suciati, dkk. 2022. *Psikologi Pendidikan.* Klaten : Lakeisha

Susilawati & Hasibuan, 2021. *Panduan K3 di puskesmas.* Solok : Insan Cendekia Mandiri

Wahyurianto, Yasin, dkk. 2022. *Keselamatan dan Kesehatan kerja.* Bandung : Media Sains Indonesia

Widiastuti & Adiputra, 2022. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas*

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.544
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)